Mauriduna Journal of Islamic Studies
E-ISSN : 2792-0876
Vol. 5, No. 5, Desember 2024
DOI: 10.37274/mauriduna.v5i5.587
http://ejournal.arraayah.ac.id

Perkembangan Pasar Modal Syariah di Era Digital: Peluang dan Problematika yang Dihadapi

Aldavia Nur Aisyah*, Berwin Anggara
Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, Indonesia
*aldavianuraisyah03@gmail.com

Abstrak

Percepatan pertumbuhan ekonomi yang signifikan mendorong berkembangnya pasar modal syariah sebagai instrumen keuangan non-bank yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Di era digital, pasar modal syariah semakin berkembang dengan memanfaatkan teknologi seperti fintech, aplikasi mobile, dan platform digital untuk mempermudah akses dan partisipasi investor. Namun, pesatnya perkembangan teknologi juga memunculkan peluang dan problematika yang beriringan. Karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peluang dan problematika digitalisasi pasar modal syariah, serta mencari solusi yang dapat diterapkan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka analitis untuk menggali perkembangan, peluang, serta problematika pasar modal syariah di era digital. Pembahasan mencakup peluang seperti inklusi keuangan dan edukasi literasi syariah, serta problematika terkait dengan rendahnya literasi keuangan syariah, keamanan data, dan penerapan teknologi baru yang memerlukan pengawasan agar tetap sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Kata kunci : *Pasar Modal Syariah, Digitalisasi, Peluang dan Problematika*

Abstract

The significant acceleration of economic growth has encouraged the development of the Islamic capital market as a non-bank financial instrument that complies with sharia principles. In the digital era, the Islamic capital market is increasingly developing by utilising technology such as fintech, mobile applications, and digital platforms to facilitate investor access and participation. However, the rapid development of technology also creates opportunities and problems that go hand in hand. Therefore, this study aims to explore the opportunities and problems of digitalisation of the Islamic capital market, as well as to find solutions that can be applied. This research uses a qualitative method with an analytical literature study approach to explore the development, opportunities, and problems of the Islamic capital market in the digital era. The discussion covers opportunities such as financial inclusion and sharia literacy education, as well as problems related to low sharia financial literacy, data security, and the application of new technology that requires supervision to remain in accordance with sharia principles.

Keywords: *Islamic Capital Market, Digitalisation, Opportunities and Problems*

Diserahkan: 11-10-2024 **Disetujui**: 22-11-2024. **Dipublikasikan**: 28-12-2024

I. PENDAHULUAN

Percepatan pertumbuhan ekonomi baik di Indonesia maupun di negara lain, telah mengalami perkembangan yang pesat. Salah satu indikator perkembangan ini adalah adanya pasar modal syariah yang berfungsi sebagai instrumen keuangan non-bank yang membantu mengatasi berbagai masalah di sektor perekonomian. Pasar modal adalah tempat untuk memperjualbelikan berbagai instrumen keuangan jangka panjang, dimana suatu perusahaan dapat memperoleh dana dari masyarakat untuk membiayai kegiatan usahanya, dan masyarakat dapat berinvestasi untuk memperoleh keuntungan (Viona, 2024). Adapun pasar modal syariah adalah pasar modal yang menjalankan kegiatan perdagangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, dengan menghindari larangan-larangan seperti riba, perjudian, dan spekulasi (Auliah et al., 2023; Ulum, 2024).

Sebagai salah satu pusat kegiatan keuangan, pasar modal syariah telah mengalami perubahan besar seiring dengan berkembangnya era digital. Di era digital seluruh kegiatan perekonomian memungkinkan transaksi keuangan dapat dilakukan secara online, dan adanya pengawasan dan regulasi yang lebih efisien. Dalam pasar modal syariah, era digital juga membuka peluang bagi para investor untuk dapat berpartisipasi dalam pasar modal syariah melalui aplikasi dan platform berbasis digital yang memungkinkan investasi dapat dilakukan dengan mudah dan cepat (Rohyati et al., 2024). Di pasar modal syariah, teknologi menghadirkan berbagai fasilitas seperti *Equity Crowdfunding, P2P Lending, dan Shariah Online Trading System (SOTS)*. Fintech syariah mendukung kegiatan investasi dan donasi dengan teknologi yang mudah diakses dan digunakan (Qomariyyah et al., 2024).

Meski pasar modal syariah di era digital ini semakin berkembang, namun masih ada tantangan didalamnya, seperti blockchain dan kecerdasan buatan yang dapat mempengaruhi keberlanjutan dan kepatuhan pasar terhadap prinsip-prinsip syariah. Meskipun teknologi ini memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi transaksi dan analisis trend investasi, penerapannya memerlukan pengawasan yang ketat agar tetap sesuai dengan prinsip-prinsip dasar syariah. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka artikel ini bertujuan untuk mengkaji perkembangan pasar modal syariah di era digital, dengan menggali peluang yang dapat dimanfaatkan, serta menganalisis berbagai permasalahan yang dihadapi, baik dari sisi infrastruktur teknologi, maupun edukasi

masyarakat. Peluang dan problematika yang muncul dalam pembahasan ini nanti akan dieksplorasi bersama sehingga membuka pintu wawasan baru yang diperlukan untuk memahami dan mengelola pasar modal syariah di Indonesia.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka yang bersifat analitis (Putri et al., 2024). Studi pustaka analitis adalah jenis penelitian yang memanfaatkan sumber-sumber tertulis sebagai bahan utama untuk menganalisis topik yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, studi pustaka analitis digunakan untuk menggali berbagai teori dan literatur terkait pasar modal syariah dan digitalisasi guna memahami perkembangan, peluang dan problematika yang dihadapi pasar modal syariah di Indonesia. Hal ini menjadi dasar untuk menganalisis perubahan yang terjadi dalam pasar modal syariah. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, yaitu proses pengumpulan informasi dan data yang relevan dari berbagai sumber yang sudah ada seperti buku, artikel jurnal, dan publikasi online (Sugiyono, 2019).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Digitalisasi Pasar Modal Syariah

Digitalisasi menurut KBBI merujuk pada proses penyediaan atau penggunaan sistem digital. Digitalisasi adalah proses perubahan dari teknologi manual atau analog menuju teknologi modern atau berbasis online, yang memberikan berbagai keuntungan bagi para pelaku pasar. Pengertian lainnya menyatakan bahwa digitalisasi melibatkan peralihan media dari format cetak atau kertas ke format elektronik atau teknologi modern, serta pengorganisasian informasi menjadi bentuk digital. Sebagai contoh, koleksi buku langka dapat dilestarikan dan terus diakses di masa depan, atau riwayat perdagangan pasar modal bisa dengan mudah ditemukan hanya dengan mengklik menu pencarian dan memilih waktu perdagangan sebelumnya (Prasetya et al., 2024).

Dalam konteks pasar modal syariah, transformasi digital membuka peluang besar untuk mempercepat pertumbuhan pasar modal syariah, memperluas jangkauan ke masyarakat luas, serta membangun sistem yang lebih transparan dan inklusif. Era ini

menghadirkan perubahan dinamis yang berpotensi mengubah wajah pasar modal syariah di Indonesia, tidak hanya dengan menekankan pada prinsip keuangan yang sesuai dengan syariah, tetapi juga dengan memanfaatkan teknologi untuk mendukung dan mempercepat akses serta partisipasi dalam pasar modal syariah. Hal ini memungkinkan lebih banyak orang untuk mengakses pasar modal syariah meskipun mereka tidak memiliki pemahaman mendalam tentang pasar finansial (Maulana et al., 2024).

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa digitalisasi pasar modal syariah merujuk pada penerapan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan transparansi dalam transaksi pasar modal yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Transformasi digital di pasar modal syariah terjadi seiring dengan kemajuan teknologi informasi, seperti penggunaan platform online dan aplikasi mobile untuk memudahkan investor dalam membeli dan menjual instrumen syariah, seperti saham, sukuk, dan reksa dana syariah.

Selain itu, digitalisasi memungkinkan pasar modal syariah untuk lebih inklusif, memberi kesempatan kepada masyarakat luas, terutama generasi muda dan investor yang sebelumnya sulit mengakses pasar modal, untuk berinvestasi dengan mudah. Dengan adanya platform digital, transparansi dan kecepatan transaksi juga semakin terjaga, memudahkan proses evaluasi investasi dan pengambilan keputusan. Selain itu, digitalisasi juga memungkinkan integrasi data yang lebih baik antara regulator, pelaku pasar, dan investor, yang mendukung peningkatan pengawasan dan kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam pasar modal.

B. Peluang Perkembangan Pasar Modal Syariah di Era Digital

Era digital membuka banyak peluang bagi perkembangan pasar modal syariah, terutama dalam hal ekspansi akses dan partisipasi investor. Salah satu aspek utama dari transformasi digital dalam pasar modal syariah adalah inklusi keuangan, yang bertujuan untuk memastikan bahwa semua lapisan masyarakat dapat mengakses layanan keuangan yang aman, adil, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pengembangan produk pasar modal syariah menjadi salah satu strategi penting untuk memperluas jangkauan produk ini dalam memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat.

Pemanfaatan teknologi informasi yang dinamis dan penuh peluang dapat dioptimalkan untuk mendukung pengembangan produk pasar modal syariah. Selain itu, kegiatan filantropi berbasis nilai-nilai Islam juga dapat dikembangkan dalam bentuk produk pasar modal syariah. Tujuan dari pengembangan produk ini adalah untuk meningkatkan keseimbangan antara supply dan demand, yang pada gilirannya dapat berdampak pada peningkatan kapitalisasi pasar industri pasar modal syariah. Sebagai industri yang masih dalam tahap perkembangan, pasar modal syariah membutuhkan infrastruktur yang kokoh untuk mempercepat pertumbuhannyazz (Maulana et al., 2024).

Dengan demikian era digital tidak hanya mengubah cara bertransaksi dan berinvestasi, tetapi juga menciptakan peluang baru bagi inovasi dalam produk, layanan, dan platform yang berbasis pada prinsip-prinsip syariah. Adapun peluang perkembangan pasar modal syariah di era digital ini yaitu sebagai berikut:

1. Mendorong Inklusi Keuangan Pasar Modal Syariah

   Teknologi digital, khususnya *fintech (financial technologi)* telah menjadi alat yang sangat efektif dalam mendorong inklusi keuangan. *Fintech* (Teknologi Keuangan) merujuk pada penggunaan teknologi digital dan inovasi untuk merancang serta menyediakan layanan keuangan yang lebih efisien, mudah diakses, dan terjangkau. *Fintech* telah mengubah secara signifikan industri keuangan dalam beberapa tahun terakhir. Dalam pasar modal syariah *fintech* mencakup berbagai layanan keuangan yang disampaikan melalui platform digital seperti investasi, atau Peminjaman Peer-to-Peer (P2P) lending memungkinkan individu dan bisnis untuk meminjam atau meminjamkan uang langsung satu sama lain melalui platform online (KK & Maharani, 2023).

2. Akses Lebih Luas Kepada Investor

   Salah satu peluang terbesar yang dihadirkan oleh digitalisasi adalah meningkatnya akses bagi masyarakat, khususnya generasi muda, untuk berpartisipasi dalam pasar modal syariah. Melalui aplikasi dan platform investasi berbasis digital, masyarakat dapat melakukan transaksi dengan mudah dan cepat, tanpa harus terbatas oleh waktu dan tempat. Platform digital memungkinkan investor untuk mengakses berbagai informasi terkait pasar modal syariah, mulai

dari data saham syariah, analisis keuangan, hingga edukasi investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Karena itu, inovasi seperti platform *fintech* berperan dalam memperluas jumlah investor dengan menjangkau segmen masyarakat yang sebelumnya kurang terjangkau oleh layanan industri keuangan syariah (Pramono & Fakhrina, 2024).

3. Edukasi dan Literasi Keuangan Syariah

   Digitalisasi membuka peluang bagi peningkatan literasi keuangan syariah yang lebih efektif dan efisien. Dengan adanya platform edukasi online, webinar, video tutorial, dan artikel terkait pasar modal syariah, masyarakat dapat memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang investasi syariah dan cara berinvestasi secara benar. Peningkatan literasi ini sangat penting untuk menciptakan investor yang cerdas dan memahami sepenuhnya prinsip-prinsip syariah dalam berinvestasi.

C. Problematika dan Strategi Digitalisasi Pasar Modal Syariah

Meskipun digitalisasi pasar modal syariah membawa banyak peluang, ada berbagai masalah yang perlu diatasi agar transformasi ini dapat berjalan dengan lancar. Beberapa problematika serta strategi untuk mengatasi permasalahan dalam pasar modal syariah di era digital yaitu sebagai berikut:

1. Rendahnya Literasi Keuangan Syariah

   Literasi keuangan syariah merujuk pada pemahaman dan kemampuan masyarakat untuk mengelola keuangan mereka sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yang meliputi larangan terhadap riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian). Namun, di era digital saat ini sulit untuk memastikan penerapan teknologi baru dapat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah ditengah rendahnya literasi masyarakat tentang keuangan syariah. Hal tersebut disebabkan oleh penggunaan teknologi seperti AI dan Blockchain yang berpotensi mengandung gharar dan maysir, yang bertentangan dengan prinsip syariah (KK & Maharani, 2023).

   Berdasarkan problematika di atas, maka strategi yang dapat diterapkan yaitu melakukan kampanye sosialisasi keuangan syariah melalui platform digital

seperti media sosial, aplikasi mobile, dan website. Kampanye ini bisa mencakup informasi mengenai produk-produk investasi syariah, mekanisme transaksi, dan manfaat berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah.

2. Keamanan dan Perlindungan Data Pribadi

Masalah lainnya adalah tantangan terkait dengan keamanan dan perlindungan data pribadi di dunia digital. Pasar modal syariah yang berbasis digital berpotensi menjadi sasaran serangan siber, yang dapat merusak kepercayaan investor dan menyebabkan kerugian finansial. Platform digital yang digunakan dalam pasar modal syariah menyimpan data sensitif, seperti informasi pribadi investor, rincian transaksi, dan riwayat investasi. Serangan siber seperti peretasan, phishing, dan malware dapat mengancam keamanan data tersebut (Fadly, 2024).

Oleh karena itu, perlindungan data yang lebih ketat dan pengembangan sistem keamanan digital yang lebih baik sangat diperlukan untuk menjaga integritas dan kepercayaan pasar. Selain itu, penyedia layanan pasar modal syariah harus memastikan bahwa mereka mematuhi regulasi perlindungan data pribadi yang berlaku, seperti Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (PDP) dan standar keamanan informasi internasional. Selain itu, lembaga pengawas seperti OJK (Otoritas Jasa Keuangan) juga perlu meningkatkan pengawasan terhadap implementasi regulasi keamanan data dalam pasar modal syariah berbasis digital (Ulum & Ulum, 2023).

IV. KESIMPULAN

Digitalisasi pasar modal syariah membawa perubahan signifikan dengan meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan transparansi dalam transaksi yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Dengan memanfaatkan teknologi digital seperti fintech dan platform investasi online, digitalisasi memperluas jangkauan pasar, mempermudah partisipasi masyarakat, terutama generasi muda, serta meningkatkan literasi keuangan syariah melalui berbagai platform edukasi. Namun, tantangan seperti rendahnya literasi keuangan syariah dan masalah keamanan data pribadi perlu diatasi dengan strategi yang tepat, seperti kampanye sosialisasi dan penguatan sistem perlindungan data. Secara keseluruhan, digitalisasi membuka peluang besar untuk

mempercepat pertumbuhan pasar modal syariah, menciptakan sistem yang lebih inklusif, dan mendukung pengembangan produk yang sesuai dengan prinsip syariah.

V. DAFTAR PUSTAKA

Auliah, S., Vidiati, C., Selasi, D., & Pratama, G. (2023). Peran Tranformasi Digital Dalam Pengembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia. *Jurnal Sosial Teknologi*, *3*(12), 1020–1025.

Fadly, F. (2024). Dinamika Pasar Modal di Era Digital: Peluang dan Tantangan. *Circle Archive*, *1*(5).

KK, A. S. R., & Maharani, H. N. (2023). Inovasi Dan Pengembangan Produk Keuangan Syariah: Tantangan Dan Prospek Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, *8*(1).

Maulana, N., Mukhtasar, M., Wibowo, M. G., Razali, R., & Safwan, S. (2024). Transformasi Pasar Modal Syariah Indonesia: Menavigasi Tantangan Digitalisasi dan Inklusi Keuangan di Era 5.0. *Jurnal Iqtisaduna*, *10*(2), 447–469.

Pramono, S., & Fakhrina, A. (2024). Transformasi Pasar Modal Syariah Melalui Inovasi Digital: Peluang dan Tantangan. *Bisnistek: Jurnal Ilmiah Bisnis Digital*, *1*(1), 30–41.

Prasetya, B. E., Prasetya, M. E., & Wicaksono, M. R. (2024). Perkembangan Digitalisasi Minat Investor Pada Produk Pasar Modal Indonesia. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, *5*(6), 22–32.

Putri, A. L., Ulum, K. M., Khairunnisa, M., & Suganda, R. (2024). Chūn Zǐ Ér Nǚ (春子儿女): Islamic and Indonesian Legal Perspective. *Mauriduna: Journal of Islamic Studies*, *5*(2), 77–98. https://doi.org/https://doi.org/10.37274/mauriduna.v5i2.1173

Qomariyyah, L., Sari, F. D. A., & Maulana, G. R. (2024). Efektifkah Fintech terhadap perkembangan pasar modal syariah? *JIEF Journal of Islamic Economics and Finance*, *4*(2), 1–11.

Rohyati, R., Rokhmah, F. P. N., Syazeedah, H. N. U., Fitriyaningrum, R. I., Ramadhan, G., & Syahwildan, M. (2024). Tantangan Dan Peluang Pasar Modal Indonesia Dalam Meningkatkan Minat Investasi Di Era Digital. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, *3*(1), 909–918.

Sugiyono, S. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D. *Bandung: Cv. Alfabeta*.

Ulum, K. M. (2024). Analysis of Securities Offering Regulations on Securities Crowdfunding Services Maslahah Approach. *Studi Multidisipliner: Jurnal Kajian Keislaman*, *11*(1), 29–42. https://doi.org/10.24952/multidisipliner.v11i1.10672

Ulum, K. M., & Ulum, M. K. (2023). Screening Standards in Sharia Capital Market Investor Legal Protection. *El-Mashlahah*, *13*(1), 77–91. https://doi.org/10.23971/el-mashlahah.v13i1.5791

Viona, F. (2024). Transformasi Pasar Modal Di Era Digital Sebuah Kajian Komprehensif Dan Strategi Investasi Dalam Keuangan Global. *Judakum: Jurnal Dedikasi Hukum*, *3*(1), 28–36.